

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Pembuatan produk herbal berupa serbuk instan yang diseduh berbahan dasar rimpang temulawak (*Tamarindus indica L.*) dan daun sinom (*Curcuma zanthorrhiza R.*) merupakan salah satu pilihan jamu tradisional dengan kemasan inovatif yang memiliki banyak manfaat. Hasil analisis uji skrining fitokimia terhadap rimpang temulawak positif alkaloid dan flavonoid. Sedangkan pada pengujian polifenol, tanin, saponin menunjukkan hasil yang negatif. Hasil analisis uji skrining fitokimia terhadap daun sinom positif alkaloid, polifenol, tanin, saponin. Sedangkan pada pengujian flavonoid menunjukkan hasil yang negatif. Uji minyak atsiri kedua simplisia menunjukkan adanya perubahan bau aromatik khas yang dikandung. Hasil analisis karakteristik terhadap rimpang temulawak menunjukkan bahwa penetapan kadar abu tidak sesuai persyaratan Farmakope Indonesia namun memenuhi pada penetapan kadar abu yang tidak larut dalam asam, kadar abu yang larut dalam air, kadar sari yang larut dalam air dan kadar sari yang larut dalam etanol. Pada daun sinom hasil analisis karakteristik menunjukkan bahwa penetapan kadar abu yang tidak larut dalam asam tidak sesuai syarat yang ada dalam Farmakope Indonesia namun memenuhi pada penetapan kadar abu, kadar abu yang larut dalam air, kadar sari yang larut dalam air dan kadar sari yang larut dalam etanol.

#### **5.2. Saran**

Perlu dilakukan pengujian lebih lanjut seperti uji Kromatografi Lapis Tipis (KLT), uji Angka Kepang Khamir (AKK), uji Angka Lempeng Total (ALT), dan Uji Kadar Flavonoid Total pada daun sinom (*Tamarindus indica L.*) dan rimpang temulawak (*Curcuma zanthorrhiza R.*).